BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Bogdan dan Taylor yang dirujuk oleh Lexy J. Moleong, bahwasanya metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁹

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana suatu fenomena atau kejadian dan melaporkannya sebagaimana adanya. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan data yang didapat dan dari kondisi-kondisi yang selama ini terjadi atau yang ada.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, dalam hal ini mengenai persepsi Dosen Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel data-data yang akan diteliti oleh peneliti akan digali secara lebih

³⁹Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), h. 3.

⁴⁰ Wardi Bachtiar, Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah (Jakarta: logos, 1997), hal. 60

mendalam dan lebih detail. Data-data tersebut berasal dari naskah wawancara, foto, dan dokumen lainnya yang menguatkan penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat di pandang perlu sekali dalam sebuah penelitian karena dengan hadirnya peneliti bisa langsung tau keadaan ataupun kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian skripsi ini peneliti langsung mengamati objek penelitian yang ada di lapangan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya sebagai lokasi penelitian.

Selain kehadiran, keikutsertaan juga di pandang perlu dalam hal ini peneliti cukup signifikan dalam pengumpulan data karena peneliti disini harus ikutserta dalam memperoleh data, bahkan bukan dilakukan pada saat waktu singkat melainkan pada waktu yang panjang yang nantinya akan memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam memperoleh data yang valid. Teknik keabsahan data ketekunan/keajegan pengamatan, peneliti disini harus juga tekun dalam arti bisa mencari data yang valid serinci mungkin yang nantinya peneliti nanti lebih bersifat terbuka.

C. Sumber Data

Setiap penelitian membutuhkan data karena data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Sebab data merupakan sumber informasi yang dapat memberikan informasi utama kepada peneliti tentang ada atau tidaknya masalah yang akan diteliti.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan, peneliti menamakan sumber data dari manusia. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data. 41

Adapun informan pada penelitian ini adalah persepsi Dosen Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun pengambilan sumber data diatas menggunakan sampel bertujuan (purpossive sampling). Hal tersebut dilakukan karena peneliti bermaksud atau bertujuan agar penelitian ini dapat menggali data atau informasi yang seluas-luasnya sehingga antara informasi yang satu dengan informasi yang lain terdapat kesesuaian. Dengan melihat hal tersebut maka penggunaan purposive sampling diharapkan bisa menghassilkan criteria sampel yang benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), h. 172.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat sesubyektif mungkin.⁴² Metode observasi merupakan metode yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. 43

Bagi peneliti sebagai observer, bertugas melihat objek dan kepekaan mengungkap serta membaca dalam moment-moment tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. Disini observer berusaha mengamati berkali-kali dan mencatat segera dari setiap observasi yang dilakukannya diantaranya dengan melakukan observasi terhadap etika jurnalistik dalam islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola

W.Gulo, Metodologi Penelitian (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), h.116.
Lexy J.Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Kosda Karya, 2005), h. 113

media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁴⁴

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relatif lebih objektif sehingga wawancara dilakukan terhadap para dosen jurnalistik, yang sekiranya dapat membantu peneliti untuk memberikan informasi dan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi terkait dengan etika jurnalistik dalam islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari mengenai hal-hal yang berupa fakta-fakta riwayat hidup seseorang, catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda gambaran (hasil karya), dan lain sebagainya. 45 Diharapkan dengan metode dokumentasi dapat menambah dan memperbanyak data yang diambil dari objek penelitian kali ini, selain itu dengan metode ini peneliti dapat memberikan data yang riel dan relevan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sugiono mengutip pendapat Miles & Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

 $^{^{44}}$ Opcit, h. 119 45 Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225.

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. 46 Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data ini sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.⁴⁷

Adapun tahap-tahap dalam reduksi data ini adalah:

a. Pengecekan (*Checking*)

Pengecekan data dilakukan dengan memeriksa kembali lembar transkrip data wawancara, observasi, dan dokumen yang ada. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kelengkapan data atau informasi yang diperlukan.⁴⁸

b. Pengelompokan (Organizing)

Dalam tahapan ini peneliti akan mengelompokan jawaban-jawaban dan data-data yang telah dikumpulkan atau mengklasifikasikan data

-

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, h. 246.

⁴⁷ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.307.

⁴⁸. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 124

sesuai dengan arah fokus penelitian dalam lembar klasifikasi peneliti dalam pengurutan analisis data sesuai dengan fokus penelitian.⁴⁹

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Teknik keabsahan data perpanjangan keikutsertaan, dalam hal ini peneliti cukup signifikan dalam pengumpulan data karena peneliti disini harus ikutserta dalam memperoleh data, bahkan bukan dilakukan pada saat waktu singkat melainkan pada waktu yang panjang yang nantinya akan memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam memperoleh data yang valid. Teknik keabsahan data ketekunan/keajegan pengamatan, peneliti disini harus juga tekun dalam arti bisa mencari data yang valid serinci mungkin yang nantinya peneliti nanti lebih bersifat terbuka.
- 2. Teknik keabsahan data hasil pemeriksaan sejawat melalui diskusi, diskusi merupakan tenik keabsahan yang hampir terakhir, dikarenakan data yang ditemukan nanti masih didiskusikan dengan rekannya dan teknik keabsahan data uraian rinci.
- 3. Teknik keabsahan data yang terakhir adalah uraian rinci, dalam hal ini peneliti sangat strategis dalam menekuni hasil dari temuan data dicari serinci mungkin sesuatu yang relevan dengan pokok bahasan.⁵⁰

⁴⁹ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 238 ⁵⁰ Ibid, h. 327-336.

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan dalam penelitian yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah, membuat proposal penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum melakukan penelitian. Peneliti juga perlu untuk bisa menempatkan diri, menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan dari tempat penelitian, agar memudahkan hubungan dengan subjek dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

2. Memasuki Lapangan

Setelah memasuki lapangan, peneliti menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek, agar subjek dengan sukarela memberikan informasi yang diperlukan. Keakraban dengan subjek dan informan lainnya perlu dipelihara selama penelitian berlangsung.

Dalam tahap ini peneliti mencoba menggali keterangan lebih mendalam mengenai etika jurnalistik dalam bingkai islam.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu wawancara,

pengamatan, catatan lapangan, dokumen, dan data lain yang mendukung dikumpulkan, diklasifikasi dan dianalisa dengan analisis induktif.

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data-data yang berhubungan dengan etika jurnalistik dalam bingkai islam yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang kemudian disusun, dikaji, serta ditarik kesimpulan dan analisa dengan analisis induktif.

4. Tahap Penelitian Laporan

Penelitian laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penelitian laporan. Penelitian laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik.